

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 125 kuesioner tetapi kuesioner yang dapat diolah sebanyak 107 kuesioner, karena terdapat kuesioner yang tidak kembali sebanyak 9 kuesioner dan 9 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria, karena responden menyalurkan zakat kepada mustahik secara langsung, masjid dan lembaga pendidikan. Kuesioner disebar kepada masyarakat atau muzaki yang menyalurkan zakat di lembaga pengelolaan zakat di Kabupaten Kendal. Untuk meminimalisir adanya kuesioner yang tidak kembali, maka dalam penyebarannya dilakukan secara langsung dengan cara menemuji responden satu persatu.

Tabel 4.1

Analisis Pengambilan Kuesioner

Data Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	125	100%
Kuesioner yang tidak kembali	9	7,2%
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	9	7,2%
Total kuesioner yang diolah	107	85,6%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden dari 107 orang yang dijadikan responden dapat diketahui masing-masing responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, tempat menyalurkan

zakat, dan lama menyalurkan zakat di lembaga pengelolaan zakat. Berikut data deskripsi responden berdasarkan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2

Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki laki	41	38,32 %
Perempuan	66	61,68 %
Total	107	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.2 karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin responden muzaki yang diambil sebagai responden, menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (61,68 %) dan sisanya responden laki laki sebanyak 41 orang (38,32 %).

2. Usia Responden

Adapun data mengenai muzaki yang terpilih sebagai responden memiliki usia yang beragam berikut deskripsi responden berdasarkan usia dari muzaki:

Tabel 4.3

Kategori Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 25 tahun	20	18,69 %
26-35 tahun	40	37,38 %
36-45 tahun	19	17,76 %
>45 tahun	28	26,17 %
Tanpa keterangan	0	0 %
Total	107	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa muzaki yang diambil sebagai responden berdasarkan usia, mayoritas responden berumur 26-35 tahun sebanyak 40 orang (37,38 %), berusia > 45 tahun sebanyak 28 orang (26,17 %), berusia < 25 tahun sebanyak 20 orang (18,69 %), berusia 36-45 tahun 19 orang (17,76 %) dan tanpa keterangan sebanyak 0 orang (0%).

3. Pendidikan Responden

Berikut ini deskripsi responden yang terpilih berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.4

Kategori Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD/ sederajat	0	0 %
SMP/sederajat	0	0 %
SMA/sederajat	9	8,41 %
Sarjana	98	91,59 %
Tanpa keterangan	0	0 %
Total	107	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas muzaki yang diambil menjadi responden mempunyai pendidikan terakhir sarjana sebanyak 98 orang (91,59 %) dan sisanya responden yang menjadi memiliki pendidikan terakhir SMA/sederajat 9 orang (8,41 %).

4. Jenis Pekerjaan Responden

Berikut adalah deskripsi muzaki yang terpilih menjadi responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.5

Kategori Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
Dokter	8	7,48 %
Bidan	24	22,43 %
Perawat	18	16,82 %
PNS non tenaga kesehatan	47	43,92 %
Advokat dan sejenisnya	10	9,35 %
Total	107	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai PNS sebanyak 47 orang (43,92 %), sisanya bekerja sebagai bidan sebanyak 24 orang (22,43 %), perawat sebanyak 18 orang (16,82), Advokat dan sejenisnya sebanyak 10 orang (9,35), Dan dokter sebanyak 8 orang (7,48 %).

5. Penghasilan Responden

Muzaki yang terpilih sebagai reponden dengan kategori penghasilan perbulan. Berikut deskripsi responden berdasarkan penghasilan perbulan :

Tabel 4.6

Kategori Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Penghasilan Perbulan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp. 1.000.000	0	0 %
Rp. 1.100.000 - Rp. 2.000.000	28	26,17 %
Rp. 2.100.000 - Rp. 5.000.000	59	55,14 %
Rp. 5.100.000 - Rp. 10.000.000	19	17,76 %
> Rp. 10.000.000	1	0,93 %
Total	107	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan penghasilan perbulan mayoritas memiliki penghasilan perbulan sebesar Rp. 2.100.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 59 orang (55,14%), sisanya penghasilan perbulan sebesar Rp. 1.100.000 - Rp. 2.000.000 sebanyak 28 orang (26,17 %), penghasilan sebesar Rp. 5.100.000- Rp. 10.000.000 sebanyak 19 orang (17,76 %), penghasilan sebesar > Rp. 10.000.000 sebanyak 1 orang (0,93 %), dan penghasilan sebesar < Rp. 1.000.000 sebanyak 0 orang (0 %).

6. Tempat Responden Menyalurkan Zakat

Muzaki yang terpilih sebagai responden dengan kategori tempat dimana menyalurkan zakat selama ini. Berikut ini responden berdasarkan kategori tempat dimana menyalurkan zakat selama ini.

Tabel 4.7

Kategori Responden Berdasarkan Tempat Menyalurkan Zakat

Tempat Menyalurkan Zakat	Jumlah	Persentase (%)
Masjid	0	0 %
Badan Amil Zakat	46	42,99 %
Lembaga Amil Zakat	61	57,01 %

Tempat Menyalurkan Zakat	Jumlah	Persentase (%)
Lembaga Pendidikan	0	0 %
Langsung Mustahik	0	0 %
Jumlah	107	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui tentang tempat responden menyalurkan zakat, data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden, menyalurkan zakat kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebanyak 61 orang (57,01 %) , sedangkan sisanya responden menyalurkan zakat kepada Badan Amil Zakat (BAZ) sebanyak 46 orang (42,99 %). Hal ini juga berarti bahwa keseluruhan muzaki yang diambil menjadi reponden menyalurkan zakat kepada Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ).

7. Lama Responden Menyalurkan Zakat di LPZ

Tabel 4.8

Lama Responden Menyalurkan Zakat di LPZ

Tahun	Jumlah	Presentase (%)
< 1 Tahun	0	0 %
1-2 Tahun	0	0 %
2-3 Tahun	0	0 %
>3 Tahun	107	100 %
Total	107	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa muzaki yang diambil sebagai responden yang telah menyalurkan zakat kepada LPZ selama lebih dari 3 tahun sebanyak 107 orang (100 %), hal ini

menunjukkan bahwa semua responden telah menyalurkan zakat kepada LPZ selama lebih dari 3 tahun.

C. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ sebagai variabel bebas (Independen) dan minat membayar zakat sebagai variabel terikat (Dependen). Data variabel-variabel tersebut di peroleh dari hasil angket atau kuesioner yang telah disebar kepada responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	Total									
		SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Religiusitas (X1)	Pernyataan 1	102	95%	5	5%	0	0%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 2	66	62%	37	35%	3	3%	1	1%	0	0%
	Pernyataan 3	91	85%	16	15%	0	0%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 4	21	20%	53	49%	32	30%	1	1%	0	0%
	Pernyataan 5	27	25%	62	58%	18	17%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 6	92	86%	15	14%	0	0%	0	0%	0	0%
Pendapatan (X2)	Pernyataan 7	53	49%	37	36%	5	5%	10	9%	2	2%
	Pernyataan 8	62	58%	31	29%	6	6%	6	6%	2	2%
Pengetahuan (X3)	Pernyataan 9	82	77%	24	22%	1	1%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 10	60	57%	40	37%	6	6%	1	1%	0	0%
	Pernyataan 11	71	66%	31	29%	4	4%	1	1%	0	0%
	Pernyataan 12	41	38%	55	51%	7	6%	4	4%	0	0%
	Pernyataan 13	30	28%	49	46%	23	21%	5	5%	0	0%
Kredibilitas LPZ (X4)	Pernyataan 14	40	37%	54	50%	13	12%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 15	33	31%	51	48%	21	20%	2	2%	0	0%
	Pernyataan 16	34	32%	55	51%	18	17%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 17	32	30%	54	50%	21	20%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 18	23	21%	61	57%	21	20%	1	1%	1	1%
	Pernyataan 19	44	41%	53	49%	10	9%	0	0%	0	0%
Variabel	Item	Total									

	Pertanyaan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Minat (Y)	Pernyataan 20	45	43%	49	46%	13	12%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 21	49	46%	40	37%	18	17%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 22	37	35%	57	53%	13	12%	0	0%	0	0%
	Pernyataan 23	38	35%	57	53%	11	10%	1	1%	0	0%
	Pernyataan 24	12	11%	45	42%	33	31%	15	14%	2	2%
	Pernyataan 25	17	16%	36	34%	38	35%	10	9%	6	6%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

1. Variabel Religiusitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk variabel religiusitas, item pernyataan 1, 95% responden sangat setuju bahwa percaya adanya Allah, Malaikat, Rasul, Surga dan Neraka, sedangkan sisanya sebanyak 5% responden menyatakan setuju. Pada item pernyataan 2, 62% responden menyatakan sangat setuju, 35% responden menyatakan setuju, 3 % menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju tentang selalu sholat fardhu 5 kali dalam sehari diawal waktu. Pernyataan 3, sebanyak 85% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya sebanyak 15% menyatakan setuju mengenai responden mengetahui rukun Islam dan rukun iman. Pada pernyataan 4, sebanyak 49% responden setuju mengenai responden menghadiri majelis ilmu atau pengajian secara rutin, sedangkan 20% responden menyatakan sangat setuju, 30% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju terhadap item pernyataan tersebut.

Pada item pernyataan 5 menunjukkan bahwa 25% responden menyatakan sangat setuju, 58% setuju dan 17% menyatakan netral mengenai responden membaca Al-Quran dan buku-buku tentang agama

secara rutin. Sedangkan pada item pernyataan 6, mayoritas responden menyatakan sangat setuju mengenai kesadaran responden terhadap tolong menolong yang telah dianjurkan oleh agama yang mana persentasenya sebesar 86%, sisanya sebanyak 14% responden menyatakan setuju atas pernyataan tersebut.

2. Variabel Tingkat Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk variabel pendapatan pada item pernyataan 7, sebanyak 49% responden menyatakan sangat setuju, 36% responden menyatakan setuju, 5% responden menyatakan netral, 9% responden menyatakan tidak setuju dan sisanya sebanyak 2% menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan mengenai salah satu alasan responden membayar zakat karena memiliki pendapatan atau harta kekayaan lebih. Pada pernyataan 8, 62% responden menyatakan sangat setuju, 29% menyatakan setuju, sebanyak 6% menyatakan netral dan tidak setuju dan 2% responden menyatakan sangat tidak setuju tentang responden membayar zakat setelah yakin bahwa pendapatan atau harta kekayaannya telah mencapai nisab untuk membayar zakat.

3. Variabel Pengetahuan Zakat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk variabel pengetahuan zakat pada pernyataan 9, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju tentang responden mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Pada pernyataan 10 sebanyak 57%

responden menyatakan sangat setuju, 37% setuju, sebanyak 6% responden menyatakan netral dan sebanyak 1% responden menyatakan tidak setuju tentang responden selalu menyisihkan 2,5% pendapatnya untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Pada pernyataan 11, sebanyak 66% responden menyatakan sangat setuju mengenai bahwa membayar zakat sama pentingnya dengan sholat, sebanyak 29% responden menyatakan setuju, sedangkan sisanya sebanyak 6% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada tabel juga menunjukkan bahwa pernyataan 12, sebanyak 38% responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju tentang responden dapat menghitung besaran jumlah zakat yang harus saya keluarkan, sedangkan sisanya sebanyak 51% menyatakan setuju, 6% responden menyatakan netral dan 1% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Kemudian pada pernyataan 13 sebanyak 28% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46% menyatakan setuju, 21% responden menyatakan netral dan sisanya 5% menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan mengenai responden menyalurkan zakat di lembaga yang telah memiliki regulasi yang mengaturnya dan lembaga yang didirikan oleh pemerintah.

4. Variabel Kredibilitas LPZ

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan untuk variabel kredibilitas LPZ pada item pernyataan 14, sebanyak 50% responden menyatakan setuju mengenai salah satu alasan responden menyalurkan zakat di lembaga pengelolaan zakat karena responden percaya dengan lembaga pengelolaan zakat, hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya sebanyak 37% responden menyatakan sangat setuju dan 12% menyatakan netral mengenai pernyataan tersebut. Pada pernyataan 15, sebanyak 32% responden menyatakan sangat setuju, 48% menyatakan setuju, 20% responden menyatakan netral dan sisanya 2% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tentang responden lebih memilih menyalurkan zakat kepada lembaga pengelolaan zakat daripada menyalurkannya sendiri. Pernyataan 16, sebanyak 51% responden menyatakan setuju, 32% menyatakan sangat setuju dan 17% menyatakan netral terhadap pernyataan tentang respon merasa zakatnya aman di lembaga pengelolaan zakat.

Berdasarkan tabel diatas pada pernyataan 17, mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut, dimana persentasenya mencapai 50%, sedangkan sisanya sebanyak 34% menyatakan sangat setuju dan 21% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pada pernyataan 18, sebanyak 57% responden menyatakan setuju, 23% responden menyatakan sangat setuju, 20% responden menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai pernyataan tersebut. Hal ini pada pernyataan 18 sebagian besar responden menyatakan

setuju mengenai responden selalu mendapatkan laporan akhir dari lembaga responden menyalurkan zakat. Kemudian pada pernyataan 19 sebanyak 41% responden menyatakan sangat setuju, 49% menyatakan setuju dan sisanya 9% menyatakan tidak setuju mengenai pernyataan tentang dimana tempat responden menyalurkan zakat selalu menjaga hubungan baik dengan muzaki.

5. Variabel Minat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk variabel minat pada item pernyataan 20, sebanyak 46% responden menyatakan setuju, 43% menyatakan sangat setuju dan sisanya 12% responden menyatakan netral terhadap pernyataan tentang responden memiliki keinginan yang kuat dalam diri responden untuk menyalurkan zakat pada lembaga pengelolaan zakat. Pada pernyataan 21 sebanyak 46% responden menyatakan sangat setuju, 37% menyatakan setuju dan sisanya 17% menyatakan netral terhadap pernyataan 21. Pada pernyataan 22, sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 53% responden, sedangkan sisanya sebanyak 35% responden menyatakan sangat setuju dan 12% menyatakan netral terhadap pernyataan mengenai responden membayar zakat melalui lembaga pengelolaan zakat karena telah sesuai dengan syariat Islam, memiliki legalitas dan dapat dipercaya.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pada pernyataan 23, sebanyak 35% responden menyatakan sangat setuju, 53% menyatakan setuju, 10% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan

23. Pada pernyataan 24 responden paling banyak menyatakan setuju terhadap pernyataan mengenai responden malu jika tidak membayar zakat melalui lembaga pengelolaan zakat yang mana memperoleh prosentase sebesar 42% responden, 31% responden menyatakan netral, 14% menyatakan tidak setuju, 11% responden menyatakan sangat setuju dan sisanya sebanyak 2% responden menyatakan sangat tidak setuju. Kemudian yang terakhir pernyataan 25, sebanyak 35% responden menyatakan netral, 34% responden menyatakan setuju, 16% menyatakan sangat setuju, 9% responden menyatakan tidak setuju dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan ini sebanyak 6% responden.

D. Uji Kualitas Instrumen

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.10

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Std. Dev
R	107	21	30	27,20	27	2,002
TP	107	2	10	8,56	9	1,744
PZ	107	14	25	22,07	23	2,283
KL	107	18	30	24,87	24	3,434
M	107	17	30	23,98	24	3,365

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 21 dari 107 responden, nilai maksimum sebesar 30, nilai tengah sebesar 27 dan rata-rata variabel ini sebesar 27,20. Dengan nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai tengah,

dapat dikatakan bahwa religiusitas termasuk tingkatan tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,002 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan religiusitas.

Pada variabel tingkat pendapatan tabel diatas menunjukkan nilai minimum dari 107 responden sebesar 2, memiliki nilai maksimum sebesar 10, nilai rata-rata 8,56 dan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,744 dari nilai rata-rata sebesar 8,56 atas jawaban mengenai pernyataan tingkat pendapatan. Sedangkan nilai tengah sebesar 9, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai tengah, berarti variabel tingkat pendapatan termasuk tingkatan cukup tinggi.

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat memiliki nilai minimum sebesar 14 dari 107 responden, nilai maksimum sebesar 25, nilai tengah sebesar 23 dan rata-rata variabel ini sebesar 22,07. Dengan nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai tengah, dapat dikatakan bahwa pengetahuan zakat termasuk tingkatan cukup tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,283 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan pengetahuan zakat.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kredibilitas LPZ memiliki nilai minimum sebesar 18 dari 107 responden, memiliki nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata 24,87 dan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,434 dari nilai rata-rata

sebesar 24,87 atas jawaban mengenai pernyataan kredibilitas LPZ. Sedangkan nilai tengah sebesar 24, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai tengah, berarti variabel kredibilitas LPZ termasuk tingkatan tinggi.

Sedangkan pada variabel minat berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum pada variabel ini sebesar 17 dari 107 responden, nilai maksimum sebesar 30 dari 107 responden, nilai tengah sebesar 24 dan rata-rata variabel ini sebesar 23,98. Dengan nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari nilai tengah, dapat dikatakan bahwa variabel minat termasuk tingkatan cukup tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,365 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan mengenai minat.

2. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dilihat dari tabel *Correlations* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $107-2$ atau $df = 105$ dengan signifikansi 0,05 (5%) dan didapat r_{tabel} 0,1599. jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011).

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Religiusitas (X1)	R1	0,422	0,1599	Valid
	R2	0,714	0,1599	Valid
	R3	0,528	0,1599	Valid
	R4	0,799	0,1599	Valid
	R5	0,840	0,1599	Valid
	R6	0,499	0,1599	Valid
Pendapatan (X2)	TP1	0,890	0,1599	Valid
	TP2	0,871	0,1599	Valid
Pengetahuan (X3)	PZ1	0,646	0,1599	Valid
	PZ2	0,748	0,1599	Valid
	PZ3	0,655	0,1599	Valid
	PZ4	0,769	0,1599	Valid
	PZ5	0,649	0,1599	Valid
Kredibilitas LPZ (X4)	KL1	0,789	0,1599	Valid
	KL2	0,841	0,1599	Valid
	KL3	0,856	0,1599	Valid
	KL4	0,854	0,1599	Valid
	KL5	0,831	0,1599	Valid
	KL6	0,755	0,1599	Valid
Minat (Y)	M1	0,762	0,1599	Valid
	M2	0,756	0,1599	Valid
	M3	0,776	0,1599	Valid
	M4	0,780	0,1599	Valid
	M5	0,657	0,1599	Valid
	M6	0,645	0,1599	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0,195) dan bernilai positif. Dengan begitu butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk instrumen penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan

dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach 's Alpha*. Suatu item dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2011).

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
R	5 Item Pernyataan	0,722	Reliabel
TP	2 Item Pernyataan	0,710	Reliabel
PZ	6 Item Pernyataan	0,715	Reliabel
KL	6 Item Pernyataan	0,903	Reliabel
M	6 Item Pernyataan	0,800	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki *Cronbach Alpa* $> 0,70$, untuk variabel religiusitas (R) memiliki *Cronbach Alpa* 0,722, untuk variabel tingkat pendapatan (TP) memiliki *Cronbach Alpa* 0,710, untuk variabel pengetahuan zakat (PZ) *Cronbach Alpa* 0,715, untuk variabel kredibilitas LPZ (KL) memiliki *Cronbach Alpa* 0,900, dan untuk variabel minat (M) memiliki *Cronbach Alpa* sebesar 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, kredibilitas LPZ dan minat dapat dikatakan reliabel. Karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpa* $> 0,70$.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melakukan pengujian data apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari

populasi normal. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan dengan menggunakan grafik normal Q-Q plot. Dimana jika nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5% artinya residual menyebar normal dan begitu juga sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Tabel 4.13

Uji Normalitas dengan Tabel *Test of Normality*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,041	107	,200(*)	,991	107	,682

* This is a lower bound of the true significance.

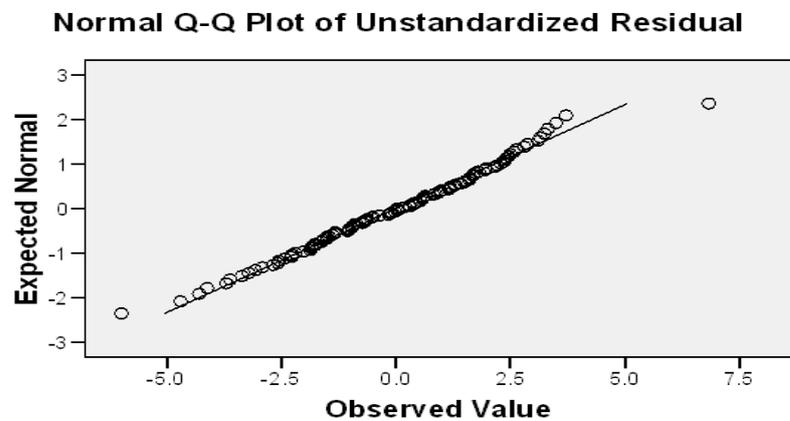
a Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data yang dimiliki berdistribusi dengan normal. Kemudian, jika dilihat dengan menggunakan grafik normal Q-Q plot berikut:

Tabel 4.14

Uji Normalitas dengan Grafik Normal Q-Q Plot



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan dari grafik diatas dapat dilihat hampir keseluruhan titik tersebar berada searah atau berada dekat dengan garis, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen dalam satu model regresi linier berganda (Nazarudin dan Basuki, 2015). Deteksi multikolinieritas penelitian ini menggunakan tolerance VIF dengan persyaratan, *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* (TOL) > dari 0,1 maka model dikatakan bebas dari Multikolinieritas (Ghozali, 2011).

Tabel 4.15

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,545	2,968		-,858	,393		
	Jumlah_R	,169	,141	,101	1,198	,234	,564	1,774
	Jumlah_Tp	,258	,129	,134	2,002	,048	,893	1,119
	Jumlah_Pz	,315	,124	,214	2,549	,012	,566	1,765
	Jumlah_Kl	,513	,077	,524	6,645	,000	,641	1,560

a. Dependent Variable: Jumlah_M6

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel uji multikoltnieritas diatas dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel religiusitas (R) sebesar 1,774, tingkat pendapatan (TP) sebesar 1,119, Pengetahuan zakat (PZ) sebesar 1,765 dan Kredibilitas LPZ (KL) sebesar 1,560. Sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel religiusitas (R) sebesar 0,564, tingkat pendapatan (TP) sebesar 0,893, Pengetahuan zakat (PZ) sebesar 0,566 dan Kredibilitas LPZ (KL) sebesar 0,641 Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai VIF < 10, dan nilai *Tolerance* > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas atau independen dalam model regresi ini.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, yang akan meregres nilai absolute residual (Abs_Resid) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Berdasarkan tabel dibawah keseluruhan variabel memilki nilai sig lebih dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,443	1,723		,838	,404
	Jumlah_R	,050	,082	,079	,604	,547
	Jumlah_Tp	,033	,075	,046	,447	,656
	Jumlah_Pz	-,007	,072	-,013	-,099	,922
	Jumlah_KI	-,048	,045	-,131	-1,065	,289

a. Dependent Variable: Abs_Resid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

E. Uji Hepotesis dan Analisis Data

1. Uji Nilai F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau apakah regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Nilai F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712,212	4	178,053	37,235	,000 ^a
	Residual	487,751	102	4,782		
	Total	1199,963	106			

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas_LPZ, Tingkat_Pendapatan, Pengetahuan_Zakat, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji nilai F dari tabel ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,235 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model

regresi ini dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

2. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

Tabel 4.18

Analisi Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-2,545	2,968		-,858	,393
	Religiusitas	,169	,141	,101	1,198	,234
	Tingkat pendapatan	,258	,129	,134	2,002	,048
	Pengetahuan zakat	,315	,124	,214	2,549	,012
	Kredibilitas LPZ	,513	,077	,524	6,645	,000

a Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan dari hasil uji regresi berganda, dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,545 + 0,169 X_1 + 0,258 X_2 + 0,315 X_3 + 0,513 X_4 + e$$

3. Uji Nilai t

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan hasil pengujian hepotesis secara parsial sebagai berikut:

- a. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

Pada uji nilai t untuk variabel religiusitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,169 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

- b. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

Pada uji nilai t untuk variabel tingkat pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,258 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga hipotesis kedua diterima.

- c. Pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat

Pada uji nilai t untuk variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,315 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif

signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

- d. Pengaruh kredibilitas LPZ terhadap minat zakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat

Pada uji nilai t untuk variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,513 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kredibilitas LPZ berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga hipotesis keempat diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh. Besar nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.19
Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,594	,578	2,187

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas_LPZ, Tingkat_Pendapatan, Pengetahuan_Zakat, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,578 Angka tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 0,578 atau sama dengan 57,8% menunjukkan minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat dipengaruhi oleh religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan cukup baik, karena *Adjusted R Square* lebih besar dari 0,5. Sedangkan sisanya sebesar 0,422 atau sama dengan 42,2% ($100\% - 57,8\% = 42,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model tersebut.

F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas secara parsial maupun simultan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat di Kota Kendal.

Uji hepotesis secara simultan atau dalam bentuk uji nilai F menyatakan bahwa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Dari hasil yang

dibahas dalam item uji hipotesis nilai F diatas dari tabel ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,235 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ini dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Religiusitas

Dalam kehidupan sehari-hari religiusitas dalam agama merupakan hal yang sudah menjadi kewajiban bahkan kebutuhan bagi manusia. Dalam Islam, religiusitas merupakan salah satu sarana untuk membangun komunikasi dengan Allah SWT. Keikhlasan dalam menjalankan religiusitas inilah Allah akan menilai keimanan dan ketaqwaan kita yang mana ketaqwaan merupakan parameter derajat kita di sisi Allah. Sehingga melalui religiusitas kita membutuhkan keikhlasan dan kepasrahan secara utuh dan menyeluruh. Kemudian religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai hubungan antara manusia dan sang pencipta saja, akan tetapi dapat juga berfungsi sebagai kontrol hubungan antar manusia dan kontrol sosial. Hal ini dapat ditemui dengan banyaknya ayat Al-Quran yang menjelaskan antara sholat dengan zakat serta mewajibkan membayar zakat fitrah pada saat puasa di bulan ramadhan (Suprayogi, 2011).

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi sebesar 0,169 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muslihat (2014) yang mana hasilnya menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat. Hasil penelitian ini juga tidak selaras dengan hasil dari penelitian (Rehman dalam Ahmad, 2015) yang menyatakan bahwa agama memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dengan membentuk keyakinan, pengetahuan dan sikap, sehingga religiusitas individu dapat memengaruhi tindakan dan kepatuhan mereka. Tetapi penelitian ini selaras dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2015) yang mana menyatakan bahwa religiusitas tidak memengaruhi minat membayar zakat profesi.

Faktor yang menyebabkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat karena sifat religiusitas yang diteliti masih secara umum atau kurang mendekati mengenai zakat sehingga menyebabkan kurang berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat. Variabel religiusitas merupakan faktor

internal yang memengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat dan perilaku masyarakat dalam beragama dapat diukur dengan menggunakan tingkat religiusitas, sedangkan masyarakat yang membayarkan zakat di lembaga pengelolaan zakat di Kota Kendal telah memiliki keberagaman yang umum pada dimensi praktek agama, keyakinan, pengamalan dan konsekuensi.

Faktor kedua yang memengaruhi religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat adalah dimana sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS berdasarkan dari deskriptif responden diatas. Di Kota Kendal masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai PNS yang bekerja atau tinggal di Kota Kendal dihimbau agar dapat membayarkan zakatnya di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga religiusitas tidak memberikan sinyal yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat karena faktor kebiasaan dan regulasi.

2. Analisis Tingkat pendapatan

Dalam Islam telah menetapkan kewajiban berzakat atas harta kekayaan yang dimiliki dan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Misalnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji atau upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang didapatkan dari berbagai pekerjaan dan usaha (Qordawi, 2004).

Hasil penelitian pada uji hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi sebesar 0,258 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

Sehingga hipotesis kedua diterima, hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aiyah (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat, sedangkan hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslihat (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat. Hasil juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hafiz dan Irsyad (2014) menyimpulkan bahwa faktor pendapatan yang cukup atau tinggi akan memengaruhi masyarakat untuk membayarkan zakat di lembaga BAZNAS dan LAZ yang lebih terorganisir.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Pendapatan yang diperoleh seseorang sangat berpengaruh dalam melaksanakan zakat. Karena suatu pendapatan memiliki hubungan apakah harta tersebut telah mencapai nishab atau belum, disisi lain juga berpengaruh terhadap besaran jumlah zakat yang

akan dikeluarkan oleh muzaki juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki, sehingga semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar pula zakat yang dibayarkan.

Berdasarkan deskriptif responden sebagian besar responden berpendapatan lebih dari Rp 2.100.000-Rp 5.000.000, hal ini apabila dijumlahkan dalam satu tahun pendapatan tersebut telah mencapai nisab dan seluruh responden yang berpendapatan sebesar itu telah membayarkan zakatnya di lembaga pengelolaan zakat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan muzaki semakin tinggi pula minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

3. Analisis Pengetahuan Zakat

Menurut Qordawi (2004) pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan Islam dalam zakat memberikan pengaruh terhadap kesadaran dalam berzakat. Pengetahuan dalam berzakat memberikan dasar bagi muzaki untuk bertindak dan patuh menjalankan kewajiban.

Hasil penelitian pada uji hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi sebesar sebesar 0,315 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

Sehingga hepotesis ketiga diterima. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanwar (2015) dan Aziz (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau pemahaman berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Menurut Aisyah (2015) seorang muslim haruslah tahu tentang zakat, sehingga pengetahuan yang cukup tentang zakat akan berdampak pada sikap muzaki untuk membayar zakat secara benar.

Variabel pengetahuan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat dapat juga dijelaskan oleh deskriptif responden. Berdasarkan deskriptif responden mayoritas responden berpendidikan sarjana dan memiliki pemahaman yang tinggi yang dibuktikan dengan nilai masing-masing indikator pernyataan untuk variabel pengetahuan zakat.

Tingkat pengetahuan di dalam diri masyarakat Indonesia sangat tinggi. Didukung pula kajian-kajian yang intensif di lingkungan akademisi, sehingga terlahir karya-karya ilmiah, buku-buku zakat tidak henti. Pusat kajian zakat berkembang sangat pesat, baik oleh perguruan tinggi, sekolah, dan LSM. Sehingga zakat di Indonesia dapat terus berkembang dan pengelolaan zakat yang maksimal (Forum Zakat, 2012).

Bahkan menurut Didin Hafidhudin bahwa langkah pertama dalam pembangunan zakat di Indonesia dengan melakukan sosialisasi zakat untuk meningkatkan pengumpulan zakat. Sehingga semakin baik pengetahuan zakat maka semakin tinggi tingkat minat masyarakat membayar zakat di lembag pengelolaan zakat. Pengetahuan zakat yang dari para muzaki

bahwa pada hakikatnya, amanah yang diberikan Allah SWT kepada hambanya yang berupa hartanya, terdapat bagian orang lain di dalamnya yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim dapat meningkatkan minat membayar zakat.

4. Analisis Kredibilitas Lembaga Pengelolaan Zakat

Pada hasil penelitian variabel pengetahuan zakat menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,513 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kredibilitas LPZ berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kredibilitas lembaga pengelolaan zakat memengaruhi minat muzaki membayar zakat dan berpengaruh juga terhadap peningkatan besarnya nilai zakat. Kredibilitas dalam lembaga pengelolaan zakat merupakan hal yang sangat perlu ditingkatkan untuk membangun kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelolaan zakat dan menjamin rasa aman dari seorang muzaki untuk menyalurkan zakatnya di lembaga pengelolaan zakat. Kredibilitas suatu lembaga pengelolaan zakat tercermin dari kecakapan karyawan yang profesional dalam membantu masyarakat dalam menunaikan zakat, faktor amanah dan transparansi menjadikan faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat minat masyarakat membayarkan zakatnya di lembaga pengelolaan zakat. Masyarakat juga mengukur kredibilitas lembaga pengelolaan zakat dari pengelolaan dan pendistribusian zakat yang telah dikeluarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Aisyah (2014) dan Lusiana Kanji (2011) yang menyatakan bahwa kredibilitas lembaga pengelolaan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat. Hasil ini juga selaras dengan pernyataan dari Forum Zakat (2012) umat Islam di Indonesia telah sadar membayar zakat melalui lembaga, hal tersebut dibarengi dengan pengelolaan yang amanah, transparan, akuntabel, dikelola dengan manajemen mutu yang baik, para amilnya bekerja dengan mengacu pada kode etik amil zakat yang berlaku, dan dari segi penyusunan laporan keuangan, telah mengacu pada standar laporan keuangan yang ada. Sehingga dengan kredibilitas lembaga pengelolaan zakat yang semakin baik akan memengaruhi kesadaran dan minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.